

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui pengaruh dari angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap pengangguran di Sumatera Utara tahun 2011-2020. Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel angkatan kerja berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di Sumatera Utara dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-0,664145$ dan nilai probabilitasnya sebesar $0,5313 > 0,05$ (tingkat signifikansi) dan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran dilihat dari t_{hitung} $-3,224389$ dan nilai probabilitasnya sebesar $0,0180 < 0,05$. Sedangkan untuk variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran hal ini juga dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-0,148473$ dan nilai probabilitasnya $0,8868 > 0,05$. Sedangkan secara simultan variabel angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Sumatera Utara, hal ini dapat dilihat dari nilai f_{hitung} sebesar $5,090059$ dan nilai probabilitasnya sebesar $0,043573 < 0,05$ (tingkat signifikansi).
2. Apabila dilihat dari nilai koefisiennya variabel angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi dan inflasi bersifat inelastis dikarenakan nilai koefisien ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 1.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah Sumatera Utara harus tetap memperhatikan angkatan kerja, sehingga perekonomian negara dapat berjalan baik. Pemerintah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, misalnya dengan membuat lebih banyak pelatihan atau pendidikan formal atau informal.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berorientasi ke padat karya. Karena pertumbuhan ekonomi yang padat karya dapat memberikan peluang kerja baru yang lebih besar atau memberikan kesempatan kerja yang tinggi dan mensejahterakan masyarakat.
3. Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait harus menjaga kestabilan dari inflasi dengan cara tetap mengawasi faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi inflasi seperti, nilai tukar, suku bunga, tingkat harga dan lain sebagainya. Supaya inflasi stabil dan perekonomian berjalan dengan baik, sehingga lapangan pekerjaan bertambah dan pengangguran berkurang.